

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkungan alam merupakan literatur yang penting untuk mengembangkan kemampuan anak. Melalui alam anak dapat mengembangkan bermain, berbicara, menggambar, melukis, mendengarkan, menulis berbagai nilai dan pengetahuannya Dyson (Britsch, 2001). Anak-anak PAUD dapat menangkap perubahan alam melalui menggambar, berbicara, maupun bahasa tulisnya. Disamping itu anak melalui alam dapat mengembangkan kemampuan dan keseimbangan motoriknya dengan cara bermain di lapangan terbuka (Fjortof, 2001). Dengan kemampuan tersebut anak akan tumbuh dan mengembangkan dirinya.

Kemampuan anak untuk berinteraksi dengan alam sering disebut dengan kecerdasan naturalis ini merupakan kemampuan mengenali, mengkategorikan, dan berinteraksi dengan hewan atau tumbuhan dan lingkungan sekitar. Kecerdasan naturalis ini juga meliputi kepekaan pada fenomena alam seperti cuaca, formasi awan dan gunung-gunung. Berbagai kegiatan yang termasuk dalam pengembangan kecerdasan naturalis pada anak antara lain : 1) mengenali dan mengkategorikan flora dan fauna, 2) memahami ketergantungan lingkungan, 3) kepekaan pada fenomena alam, 4) sikap menyayangi flora dan fauna.

Berkaitan dengan kecerdasan naturalis dituntut keterlibatan dan peran seorang guru. Bagi seorang guru, mengajar bukan sekedar ceramah dan berdiri di depan kelas dan memelototi anak, tetapi bagaimana tehnik dan strategi guru dalam mengkomunikasikan pesan (materi) pembelajaran, berinteraksi, mengorganisir,

dan mengelola anak didik sehingga berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah bilamana guru memiliki dan menguasai metode pembelajaran secara baik. Tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan lemahnya penguasaan metode pengajaran tersebut.

Bagaimana seandainya anak didik yang diajarkan tentang kecerdasan naturalis sementara tiba pada waktu pelaksanaan kegiatan tidak mau melakukannya. Tentu hal ini merupakan satu tantangan bagi kita sebagai seorang guru PAUD. Sementara menstimulus kecerdasan naturalis pada anak merupakan langkah awal bagaimana dimasa depan nanti anak bisa mencintai lingkungan dan tanaman.

Sebab kenyataan yang terjadi di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara, guru dengan sangat antusias mengajarkan tentang tanaman, flora dan fauna setelah diadakan observasi hanya menunjukkan 35% anak yang mampu melaksanakan kegiatan yang ada hubungan dengan kecerdasan naturalis tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara tersebut ditemukan bahwa kecerdasan naturalis tampak sedikit sekali terstimulus dalam program sekolah. Ada beberapa hal yang mungkin saja jadi penyebabnya. Pertama, kegiatan belajar yang memang tidak diarahkan untuk mengaktualisasikan kecerdasan tersebut. Kedua, kekurangpahaman dan

kekurangcermatan para guru dalam menangkap berbagai fenomena alam di lingkungan sekitar sehingga belum tertuang dalam program kegiatan belajar.

Melihat masalah di atas, maka saya sebagai penulis sangat tertarik ingin mengungkap permasalahan tersebut terkait dengan mengembangkan kecerdasan naturalis dalam suatu penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “ Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

Secara teoritis adalah :

1. Dapat memperkaya pengetahuan dan kajian mengenai penyelenggaraan PAUD.
2. Menambah wawasan, pengalaman dan informasi secara mendalam tentang penyelenggaraan PAUD dan peningkatan perkembangan kecerdasan anak (*multiple intelligence*).

Secara praktis penelitian ini diharapkan :

1. Sebagai masukan dan sumbangan pikiran bagi guru untuk dijadikan referensi dalam rangka peningkatan perkembangan anak.
2. Sebagai masukan dalam hal peningkatan mutu yaitu dalam meningkatkan kecerdasan anak pada umumnya dan kecerdasan naturalis pada khususnya.
3. Bermanfaat untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, terutama sebagai landasan berpikir bagi yang mengembangkan penelitian dengan kajian yang berbeda.